

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA  
PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL  
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh  
ILHAM GHANI**

**01021281924055**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN**

**TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Ilham Ghani  
Nomor Induk Mahasiswa : 01021281924055  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

Tanggal: 10 Desember 2023

  
Prof. Dr. Didik Susetyo M.Si  
NIP. 196007101987031003

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

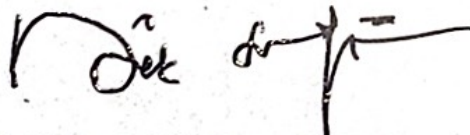
### PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL KAB/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama : Ilham Ghani  
NIM : 01021281924055  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 29 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.  
NIP. 196007101987031003

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 8 Januari 2024  
Anggota

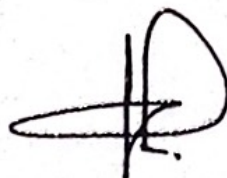


Feny Marissa, S.E., M.Si.  
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama Mahasiswa : Ilham Ghani  
NIM : 01021281924055  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan”**

Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.  
Penguji : Feny Marissa, S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 29 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil dari karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 9 Januari 2024

Pembuat pernyataan



Ilham Ghani

NIM. 01021281924055

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, marilah kita memulai kata pengantar ini dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan penulis kelimpahan rahmat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah buah dari perjalanan panjang penulis sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, dan penulis dengan rendah hati mempersembahkan hasil penelitian ini kepada keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam perjalanan akademik penulis.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam literatur ekonomi dan membantu para pembaca untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan belanja modal di Provinsi Sumatera Selatan. Akhir kata, penulis menyadari bahwa perjalanan ini belum selesai. Penulis siap menerima kritik dan masukan yang akan membantu untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya dan menjadi salah satu pijakan awal bagi penelitian dan pengembangan ilmu di masa mendatang.

Indralaya, 29 Desember 2023



Ilham Ghani  
NIM. 01021281924055

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“work hard until you get what you want.”*

**Ilham Ghani**

*“There are no shortcuts to true success.”*

**John Wooden**

**Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

- Ayah
- Ibu
- Kakak
- Adik
- Teman-teman Seperjuangan
- Almamater

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Didik Susetyo M.Si.** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak luangkan ditengah kesibukan Bapak, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, serta memberikan arahan yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu **Feny Marissa S.E., M.Si.** selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat serta bimbingan selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kepada Ayah dan Ibu, **Maurizal Malian** dan **Asriyanti**. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis. Skripsi ini adalah buah dari perjalanan panjang penulis yang mana setiap nasihat, dukungan, dan kasih sayang beliau berikan dalam setiap huruf yang ada di dalamnya.
10. Kepada Kakak dan Adik, **Irfan** dan **Nabilah**. Terima kasih telah menjadi *moodbooster* bagi penulis, kalian selalu ada dengan senyuman yang penuh semangat dan menjadikan perjalanan ini lebih berwarna. Tanpa kekuatan dan inspirasi dari kalian, mungkin penulis tidak bisa meraih pencapaian ini dengan kebahagiaan yang sama.
11. Kepada **Bella Intan Feronica**. Terima kasih telah menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan semangat kepada penulis untuk terus maju tanpa kenal lelah. Setiap diskusi, saran, dan waktu yang telah habiskan bersama tidak hanya membantu penulis menyelesaikan pendidikan ini, tetapi juga membuat perjalanan ini menjadi lebih menyenangkan.



12. Kepada teman-teman terdekatku **Aris, Stefen, Quarten, Nisa, Anisa, Wanda, Shintia, Jihan**. Terima kasih telah menemani penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. meridhoi dan memberikan imbalan dengan sebaik-baiknya imbalan.

Indralaya, 29 Desember 2023



Ilham Ghani  
NIM. 01021281924055

## ABSTRAK

### Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Oleh:

Ilham Ghani; Didik Susetyo

Belanja Modal adalah pengeluaran keuangan yang dialokasikan dalam rangka pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang memberi manfaat lebih dari 1 tahun. Terdapat ketidak stabilan pada pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal. Digunakan jenis data sekunder dalam bentuk *time series* periode 2012 - 2021 dan data *Cross Section* pada 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diperoleh bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Dilakukan analisis data secara deskriptif dengan berdasarkan metode regresi data panel dan data diolah menggunakan *E-Views* dengan menggunakan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh secara positif signifikan. Pendapatan Asli Daerah adalah variabel paling dominan yang mempengaruhi Belanja Modal. Secara serempak diperoleh hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Modal.

**Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

Ketua



Prof. Dr. Didik Susetyo M.Si  
NIP. 196007101987031003

## **ABSTRACT**

### ***The influence of local original income and balancing funds on district/city capital expenditure in South Sumatra province***

By:

*Ilham Ghani; Didik Susetyo*

*Capital Expenditures are financial expenditures allocated for the procurement or development of tangible fixed assets that provide benefits for more than 1 year. There is instability in the growth of Original Regional Income, Balancing Funds and Capital Expenditures in South Sumatra Province. This research aims to determine the effect of Regional Original Income and Balancing Funds on Capital Expenditures. Secondary data types were used in the form of time series for the period 2012 - 2021 and cross section data for 17 regencies/cities in South Sumatra Province. The data obtained comes from the Directorate General of Financial Balance. Data analysis was carried out descriptively based on the panel data regression method and data processing using E-Views using the Fixed Effect Model. Based on the findings of the test results that have been carried out, it is known that partially, Regional Original Income and Balancing Funds have a significant positive effect. Regional Original Income is the most dominant variable that influences Capital Expenditure. Simultaneously, the results obtained show that Regional Original Income and Balancing Funds have an effect on Capital Expenditures.*

***Keywords : Regional Original Income, Balancing Funds, Capital Expenditure***

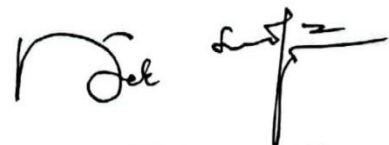
Approved,

Head Of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

Chairman,



Prof. Dr. Didik Susetyo M.Si  
NIP. 196007101987031003

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ilham Ghani  
NIM : 01021281924055  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Keuangan Daerah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

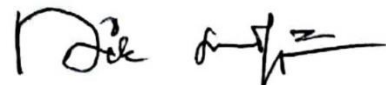
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Ilham Ghani  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 22 April 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Tinggi Badan/Berat Badan : 174 cm / 85 kg  
Alamat : Jl. Cilangkap Baru Kav. Mayoro Residence  
No.7B, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur  
E-mail : ilhamghani2@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

- 2008 – 2013 : SD Kartika VIII-I Jakarta
- 2013 – 2016 : SMP Negeri 230 Jakarta
- 2016 – 2019 : SMA Negeri 58 Jakarta
- 2019 – 2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON-FORMAL**

- 2015 – 2016 : *Ganesh Operation*
- 2018-2019 : Delta

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

- 2018 – 2019 : Ketua PMR SMAN 58 Jakarta
- 2020 – 2021 : Staf IMEPA FE UNSRI
- 2021 – 2022 : Anggota MIBAK HIMABAJAJ
- 2022 – 2023 : Kadept MIBAK HIMABAJAJ

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	9
2.2 Konseptual dan Definisi.....	13
2.2.1 Otonomi Daerah .....	13
2.2.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah .....	14
2.2.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	16
2.2.4 Dana Perimbangan .....	21
2.2.5 Belanja Modal .....	24
2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
2.4 Kerangka Berpikir.....	29
2.5 Hipotesis.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.5 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel.....	33
3.5.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	33
3.5.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	34
3.5.3 <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	34
3.6 Pengujian Model .....	35
3.6.1 Uji Chow .....	35
3.6.2 Uji Hausman .....	35
3.7 Uji Hipotesis .....	36
3.7.1 Uji F.....	36
3.7.2 Uji t.....	36
3.7.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	37
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.8.1 Uji Normalitas.....	37
3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	38
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.9 Definisi Operasional.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Kondisi Gambaran Kab/kota Provinsi Sumatera Selatan.....	40
4.1.2 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	42
4.1.3 Perkembangan Dana Perimbangan .....	44
4.1.4 Perkembangan Belanja Modal .....	46
4.2 Hasil Pengujian .....	48
4.2.1 Model Regresi Data Panel.....	48
4.2.2 Pemilihan Kesesuaian Model.....	49
4.3 Hasil Pemilihan Model.....	50
4.3.1 Uji Chow .....	50
4.3.2 Uji Hausman .....	51

4.4 Model Regresi Data Panel Terpilih.....	51
4.5 Uji Hipotesis .....	53
4.5.1 Uji t-statistik.....	53
4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.5.3 Uji Serempak (Uji F).....	54
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.6.1 Uji Normalitas.....	54
4.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.6.3 Uji Multikolinearitas .....	56
4.7 Pembahasan.....	56
4.7.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal.....	56
4.7.2 Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.....	58
4.7.3 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal .....	60
4.8 Persamaan Model Individu di Tujuh belas Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengeluaran Pemerintah Pada Keynesian Cross .....	9
Gambar 2.2 Perbedaan Pengeluaran Pemerintah Versi Wagner dan Peacock & Wiseman.....	11
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Peta Sumatera Selatan .....	40
Gambar 4.2 Perkembangan PAD .....	42
Gambar 4.3 Perkembangan DP .....	44
Gambar 4.4 Perkembangan BM.....	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan PAD,Dana Perimbangan dan Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan 2012-2021.....	5
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Model Regresi.....	49
Tabel 4.2 Uji Kesesuaian Model.....	49
Tabel 4.3 Uji Chow.....	50
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	51
Tabel 4.5 Estimasi Fixed Effect Model.....	52
Tabel 4.6 Uji t statistic.....	53
Tabel 4.7 Uji R <sup>2</sup> .....	53
Tabel 4.8 Uji F.....	54
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.11 Hasil Nilai Intercept Akhir.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah kab/kota di Sumatera Selatan tahun 2012-2021 .....	77
Lampiran 2 Data Realisasi Dana Perimbangan kab/kota di Sumatera Selatan tahun 2012-2021 .....	78
Lampiran 3 Data Realisasi Belanja Modal kab/kota di Sumatera Selatan tahun 2012-2021 .....	79
Lampiran 4 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM).....	80
Lampiran 5 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) .....	80
Lampiran 6 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) .....	81
Lampiran 7 Hasil Uji Chow .....	82
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman.....	83
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas .....	84
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, menyatakan bahwa dengan adanya desentralisasi, pemerintah daerah berhak untuk mengatur susunan pendapatan dan pengeluaran yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) agar pemerintah daerah dapat memberikan pelayanan publik secara efektif dan efisien maka harus didukung oleh sumber-sumber keuangan yang mencukupi, baik yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, pinjaman, ataupun bantuan dari pemerintah pusat atau daerah lainnya.

Kebijakan desentralisasi yang biasa disebut sebagai otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang merata agar tercapai pelayanan dasar yang terstandar bagi masyarakat yang berbentuk sarana dan prasarana publik seperti pendidikan dan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan daerah. Kehadiran otonomi daerah juga memberikan kesempatan bagi daerah untuk menggali potensi-potensi pendapatan dan mengelola penyelenggaraan pemerintah daerah secara akuntabilitas, partisipatif, dan transparansi. Kemudian otonomi daerah juga melibatkan masyarakat untuk memantau, mengontrol, dan meminta pertanggung jawaban penggunaan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD). APBD memiliki dua sisi yang saling berkaitan dan berkesinambungan yaitu sisi pendapatan dan belanja (Pane *et al.*, 2021).

Salah satu bentuk belanja daerah yaitu belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi PP Nomor 71 Tahun 2010. Menurut Mahsun *et al.*, (2011) belanja modal adalah anggaran belanja bersumber pada APBN untuk pembelian, pengadaan atau pembangunan aset tetap dan bentuk lainnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun yang untuk urusan pemerintah daerah berbentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigas dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Dalam pemanfaatannya Alokasi Belanja Modal digunakan untuk suatu hal yang bersifat produktif, Semisal melakukan aktivitas pembangunan, penambahan infrastruktur dan sarana prasarana publik. Hubungan kausal antara belanja modal dan produktivitas ekonomi dikenal juga sebagai *Multi-Term Expenditure Framework* yang mana kebijakan belanja modal harus berfokus pada pemanfaatan dan kemampuan pendanaan pemerintah daerah mengelola aset dalam masa jangka panjang (Pane *et al.*, 2021)

Anggaran belanja sangat berkaitan dengan penerimaan pendapatan daerah, sehingga diharapkan dalam melakukan belanja daerah maka porsi pendapatan daerah lebih dominan membiayai agar tercipta kemandirian daerah. Regulasi telah mengatur belanja modal yang merupakan bagian klasifikasi belanja daerah yang mana sumber-sumber pendapatan daerah sangat mempengaruhi

besar ataupun kecilnya anggaran belanja modal yang akan diterima pemerintah daerah (Negeri, 2016).

Peraturan perundang - undangan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa pendapatan daerah dalam APBD terdiri dari: 1) pendapatan asli daerah (PAD); 2) pendapatan transfer dari pemerintah pusat; dan 3) lain-lain pendapatan daerah yang sah. PAD merupakan pendapatan murni dari pemerintah daerah yang mengoptimalkan pajak dan sumber daya alam. Sedangkan pendapatan transfer merupakan dana transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah berupa dana perimbangan yang terdiri dari dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana bagi hasil (DBH). Temuan kajian Amelia *et al.*, (2019) mengungkapkan faktor keuangan yang berasal dari penerimaan pendapatan daerah sebagai sumber utama yang sangat mempengaruhi fluktuatif alokasi anggaran belanja modal.

Setiap pemerintah daerah memiliki sumber daya potensi PAD yang berbeda-beda. Namun, pemerintah daerah harus berupaya menggali potensi-potensi penerimaan seperti pajak daerah dan retribusi secara optimal dan berkelanjutan untuk mengisi pos penerimaan daerah yang akan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah (Panggabean, 2021). Pendapatan daerah begitu penting kehadirannya untuk mempengaruhi anggaran belanja pemerintah daerah, dikenal juga sebagai *tax-spend hypothesis*. Teori ini mengukuhkan peran pajak dalam menghasilkan pendapatan daerah yang begitu vital pada anggaran belanja. Dengan komitmen yang kuat dari penyelenggaran pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD, maka akan berdampak pada peningkatan kualitas

pelayanan publik seperti kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan yang pada gilirannya akan membentuk kemandirian daerah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan belanja modal yang dapat meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Temuan penelitian Akbar, (2012) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Pendapatan Asli Daerah dan alokasi belanja modal. Menurut penelitian Sianipar, (2011), terdapat hubungan yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah dan alokasi belanja modal. Hasil penelitian ini memvalidasi bahwa tingkat pendapatan asli daerah dapat menjadi elemen penentu dalam distribusi belanja modal. Terdapat korelasi langsung antara jumlah PAD yang diperoleh dengan tingkat alokasi belanja modal di daerah.

Selain PAD faktor lain yang mempengaruhi belanja modal adalah dana perimbangan. Dana Perimbangan adalah sumber pendapatan APBN yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Tujuan utama dari sumber dana ini adalah untuk memberikan bantuan keuangan kepada daerah sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan daerah dengan cara yang konsisten dengan pedoman pelaksanaan desentralisasi. Defisit anggaran federal dan defisit kabupaten dan kota diharapkan dapat dikurangi atau setidaknya dikurangi. Melalui desentralisasi fiskal atau otonomi daerah, pemerintah federal berharap dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya mereka. Dengan bantuan Dana Perimbangan dari pemerintah federal, kabupaten dan kota dapat menggunakan lebih banyak uang mereka sendiri untuk proyek-proyek

infrastruktur, yang sesuai dengan tujuan mereka untuk meningkatkan layanan publik. Putu Irvan & Luh Karmini, (2016) menemukan bahwa belanja modal oleh pemerintah daerah di Bandung secara signifikan dipengaruhi oleh penggunaan dana perimbangan.

**Tabel 1.1 Perkembangan PAD, Dana Perimbangan dan Belanja Modal  
Provinsi Sumatera Selatan 2012-2021**

Tahun	Pendapatan Asli	Dana	Belanja
	Daerah	Perimbangan	Modal
2012	1.907.709	2.194.610	1.070.815
2013	2.021.696	2.649.216	1.074.254
2014	2.422.673	2.982.866	1.014.127
2015	2.413.637	2.329.728	1.017.948
2016	2.546.177	2.506.312	607.740
2017	3.031.633	4.061.113	1.377.382
2018	3.528.010	5.513.018	1.537.275
2019	3.494.511	5.698.701	1.606.220
2020	3.375.100	5.835.674	1.664.697
2021	3.865.463	5.712.683	1.836.834

*Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan*

Data Tabel 1.1 yang disajikan di atas memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal di pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang mencakup periode 2012 hingga 2021. Dapat dilihat anggaran belanja modal mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2016 yang mana pada tahun 2014 dan 2016 PAD dan dana perimbangan provinsi sumatera selatan mengalami peningkatan tetapi belanja modal sumatera selatan tetap mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan



teori yang dikemukakan oleh adolf wagner yang menyatakan ”apabila pendapatan pemerintah meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah akan meningkat”. Terdapat penelitian yang memperkuat teori wagner yang dilakukan oleh Rahayu, (2022) yang hasilnya menyatakan bahwa secara parsial dan simultan PAD dan dana perimbangan mempengaruhi tingkat alokasi belanja modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2019) yang meneliti pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja modal pada kabupaten padang lawas utara. Hasilnya pendapatan asli daerah dan dana perimbangan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Akan tetapi, penelitian lain yang dilakukan Yanis Saputra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal dan dana perimbangan tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan terhadap belanja modal di Provinsi Sumatera Selatan. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu PAD dan Dana Perimbangan karena kedua variabel ini dianggap memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah pada tiap tahunnya khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Maka, dengan adanya data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Kab/kota di Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Kab/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Lingkungan Akademik
  - a. Studi ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori ilmu ekonomi khususnya di bidang keuangan daerah mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja modal
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan guna penelitian selanjutnya
2. Bagi Pemerintahan
  - a. Untuk Pemerintah Kabupaten/ Kota secara praktis studi ini diharapkan memberi masukan serta ekstra data buat pemerintah daerah khususnya pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang

mempunyai andil dalam pengambilan keputusan serta pembentuk kebijakan yang ada hubungan dengan Belanja Modal.

- b. Untuk pemerintah Provinsi studi ini diharapkan sanggup memberikan petunjuk untuk pemerintah khususnya di Provinsi Sumatera Selatan supaya sanggup menciptakan kebijakan merata dalam alokasi dana untuk setiap wilayah dalam menaikkan kesejahteraan penduduk.
- c. Untuk pemerintah pusat diharapkan sanggup menciptakan kebijakan dalam pembagian anggaran tiap Provinsi yang terdapat secara merata sanggup menaikkan kesejahteraan penduduk

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Arfan, M., & Abdullah, S. (2019). Analisis Belanja Daerah Sektor Pendidikan sebagai Pemeditasi Pengaruh Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Outcomes Bidang Pendidikan pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Dasrussalam*, 5(1), 48–69. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.13822>
- Ariv Cahyono. (2010). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta).
- Arpani, W. N., & Halmawati. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten/kota di Provinsi Riau tahun 2010-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol 2(No 1), 2373–2390.
- Bailey, T. C., & Gatrell, A. C. (1995). *Interactive Spatial Data Analysis*. Longman Scientific & Technical, 413.
- Baltagi, B. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Ltd.
- Dyahnisa. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintahan Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

- Endang, O. :, Siregar, M. L., & Studi, P. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten Padang Lawas Utara.
- Fadzrin Salsabila, N., & Rahayu, S. (2021). *The Effect Of Regional Original Income And Balancing Funds On Capital Expenditures (Study on All Provinces In Indonesia In 2019 and 2020)*.
- Firmansyah, M. R. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah di Pemerintah Kota Tangerang Provinsi Banten.
- Franciska Yuniarti. (2018). Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal di wilayah Malang Raya tahun 2007-2016.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). *Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. International Journal of Endocrinology and Metabolism, 10(2)*, 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2018). *Basic Econometrics*.
- Hasibuan, N. F. G. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *LIABILITIES, Vol. 4(2)*, 127–140. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.7771>

- Kadafi, E. (2009). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bandung).
- Komang, N., Anggaraini, W., Made, I., & Utama, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dan Kinerja Ekonomi di Wilayah Bali Timur. 7, 1228–1255.
- Luh, N., Silviani, P. D., Made, I., & Adiputra, P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Alokasi Belanja Modal dengan *Budget Ratcheting* sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di Provinsi Bali). *VJRA*, 12(2).
- Mahsun, M., Firma, S., & Andre, P. H. (2011). Akuntansi Sektor Publik ((Ketiga)). BPFE.
- Mangkoesebroto, G. (2001). Ekonomi Publik . BPFE UGM.
- Mankiw, & Gregory N. (2003). Teori Makro Ekonomi. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maria Reka Novianti. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Di Pemerintahan Kota Bandung.
- Meta Prihastanti. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (Daper) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 2014 – 2017.
- Nafarin, M. (2007). Penganggaran Perusahaan. Salemba Empat.
- Negeri, M. D. (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

- Pane, Y., Martini Simarmata, A., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial (JIDS)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jids.v5i2.3182>
- Panggabean, F. Y. (2021). *Implementation of Government Financial Information Systems Toward Local Government Financial Statements: Case Study in Deli Serdang, Indonesia*. *Journal of Social Sciences, IV(2)*, 98–106. [https://doi.org/10.52326/jss.utm.2021.4\(2\).10](https://doi.org/10.52326/jss.utm.2021.4(2).10)
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (n.d.).
- Putu Irvan, I., & Luh Karmini, N. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal EP Unud*, 5(3), 338–362.
- Rahayu, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.
- Rahmitasari, A. N. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating.
- Rohardian, P. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/kota Se-Jawa. 6(1).

- Ruslianto, Y. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jawa Barat 2014-2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE).
- Sari, L. N., Susetyo, D., & Syirod Saleh, D. M. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, Dana alokasi umum, kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi kasus di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1829–5843. <https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8770>
- Saski, Z., & Permata, W. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DP) terhadap Belanja Modal. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* .
- Setiawan, A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Studi Empiris pada Kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2015-2017.
- Sianipar, E. S. (2011). “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara”. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Taufik Akbar. (2012). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal.
- Undang Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. (t.t.).



- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. (n.d.).
- Wahyuni, T. (2012). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Yanis Saputra, B., Fakhruddin, I., Rianto, R., & Neli Pratiwi, P. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Zulkarnain, Z. I., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22.